

# Pengetahuan dan Perilaku Masyarakat Batu Bara tentang Pencegahan Covid-19

## *(Knowledge and Behaviour of Batu Bara Community on Prevention of Covid-19)*

Tya Mailina, Eliska

Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Jl. Lap. Golf Kp.Tengah Deli Serdang, Medan 20353

e-mail: tya.malina02@gmail.com

### **Abstract**

Coronaviruses can cause disease in humans and animals including covid-19, that can spread through droplets from the nose or mouth when coughing or sneezing. Therefore, knowledge and good community behaviour are needed in preventing Covid-19. The purpose of the study was to describe the knowledge and behavior of the Batu Bara community in preventing Covid-19. The research was carried out in August 2020 using an online platform in Batu Bara community. This is a quantitative descriptive method, with a cross sectional research design. The population is residents who live in Batu Bara. As many as 30 respondents were obtained by accidental sampling technique. It was found that the respondent's knowledge were 3 respondents (10%) had poor knowledge in preventing Covid-19. Meanwhile, 29 respondents (96.6%) used masks and hand sanitizers. 26 respondents (86.6%) used antibiotics and 27 respondents (90%) had controlling the environment using disinfectants to prevent Covid-19. Eventhough the covid19 case in Batu Bara was 0%, they still adhered to health protocols and used masks when going out. Good personal healthy life always takes precautions to be free from transmission of the Covid-19 virus, and those who have not behaved according to the recommendations of the Ministry of Health in preventing Covid-19 should improve their behavior in order to suppress the spread of Covid-19 disease.

**Keywords:** behaviour; covid-19; covid-19 prevention; knowledge

### **Abstrak**

Coronavirus merupakan keluarga besar virus yang dapat menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan, termasuk Covid-19. Penyakit ini dapat menyebar melalui tetesan droplet dari hidung atau mulut pada saat batuk ataupun bersin. Oleh karena itu diperlukan pengetahuan dan perilaku masyarakat yang baik dalam mencegah Covid-19. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran pengetahuan dan perilaku masyarakat Batu Bara dalam mencegah Covid-19. Penelitian dilakukan pada bulan Agustus 2020 secara online di Batu Bara. Metode yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan desain *cross-sectional*. Populasi penelitian ini adalah penduduk yang berada di Batu Bara dan sejumlah 30 responden didapatkan dengan teknik *accidental sampling*. Hasil penelitian mendapatkan bahwa pada pengetahuan 3 responden (10%) memiliki pengetahuan kurang baik dalam pencegahan Covid-19. Sementara itu sebanyak 29 responden (96.6%) memiliki perilaku penggunaan masker dan hand sanitizer, 26 responden (86.6%) memiliki perilaku penggunaan antibiotik dan 27 responden (90%) memiliki perilaku pengendalian lingkungan menggunakan disinfektan untuk pencegahan Covid-19. Walaupun kasus covid19 di Batu Bara sudah 0% tetap patuhi protokol kesehatan dan menggunakan masker saat keluar. Penerapan PHBS selalu untuk pencegahan agar terbebas dari penularan virus covid19, dan yang belum berperilaku sesuai anjuran Kementerian Kesehatan dalam mencegah Covid-19 agar memperbaiki perilakunya agar dapat menekan penyebaran penyakit Covid-19.

**Kata kunci:** covid-19; pencegahan; pengetahuan; perilaku

## Pendahuluan

Coronavirus merupakan keluarga besar virus yang dapat menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Pada manusia biasanya menyebabkan penyakit infeksi yaitu saluran pernapasan, flu biasa hingga penyakit yang serius seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). Coronavirus merupakan penyakit yang jenis baru yang pertama kali ditemukan pada manusia setelah kejadian luar biasa (KLB) di Wuhan Cina, pada Desember 2019. Kemudian penyakit ini diberi nama *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-COV2) dan lalu menyebabkan penyakit *Coronavirus Disease-2019* (COVID-19) [1,2].

Data WHO menunjukkan pada tanggal 31 Desember 2019 WHO *China Country Office* melaporkan kasus pneumonia yang tidak diketahui etiologinya di kota Wuhan, Provinsi Hubei. Lalu pada tgl 7 Januari 2020, China mengidentifikasi dari kasus pneumonia tersebut yaitu sebagai jenis baru coronavirus disease (COVID-19). Pada tanggal 30 Januari 2020, WHO telah menetapkan sebagai kedaruratan kesehatan masyarakat yang meresahkan Public Health Emergency of International Concern (KKMMD/PHEIC), yang dimana penambahan jumlah kasus covid-19 ini berlangsung dengan cukup cepat dan sudah terjadi penyebaran di beberapa negara [3].

Data sebaran secara Global ada 216 negara yang terkontaminasi covid19 dengan jumlah terkonfirmasi 17.660.523 dan yang meninggal 680.894 yang terupdate terakhir pada tanggal 2 Agustus 2020 [2]. Di Indonesia data sebaran covid19 terkonfirmasi positif 153.535, sembuh 107.500 dan meninggal 6.680 update terakhir pada tanggal 23 Agustus 2020 [4].

Data pantauan covid19 di Kabupaten Batu Bara kasus terkonfirmasi dan meninggal 0, update terakhir pada tanggal 30 Juli 2020 0% data sebaran terkonfirmasi covid19. Walaupun data terbarunya 0 bukan berarti Batu Bara aman dari covid19 tetap melakukan pencegahan untuk menghindari penularan virus covid19 yang tepat dan aman [5].

Mengingat kondisi pandemi saat ini, sangat diperlukan pengetahuan dan perilaku masyarakat untuk mencegah Covid-19. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengetahuan dan Perilaku masyarakat Batu Bara. Semua data yang diambil atas persetujuan dari 30 responden yang telah

diambil, dan hanya digunakan untuk keperluan ilmiah

## Metode Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan Agustus 2020 di Kabupaten Batu Bara. Metode yang digunakan pada penelitian ini merupakan metode deskriptif kuantitatif, dengan desain penelitian *cross-sectional*.

Populasi dalam penelitian ini adalah penduduk yang berada di Kabupaten Batu Bara. Jumlah sampel 30 yang didapatkan dengan teknik *accidental sampling*. Instrumen penelitian menggunakan kuisioner yang dibagikan melalui Google Form. Analisis data ini dengan teknik analisis data distribusi frekuensi.

## Hasil

Didapatkan 30 penduduk yang tinggal di Batu Bara, yang dipilih sebagai responden dalam penelitian kali ini. Karakteristik penduduk dalam penelitian ini dapat dilihat dari Tabel 1. Terdapat 3 responden (10%) yang memiliki pengetahuan kurang baik dalam Pencegahan Covid-19. sebanyak 29 responden (96.6%) memiliki perilaku penggunaan masker dan hand sanitizer. 26 responden (86.6%) memiliki perilaku penggunaan antibiotic dan 27 responden (90%) memiliki perilaku pengendalian lingkungan menggunakan disinfektan.

Tabel 1. Distribusi frekuensi pengetahuan dan perilaku dalam pencegahan covid-19

Variabel	Frekuensi	Presentase (%)
Pengetahuan		
Baik	27	90
Kurang baik	3	10
Total	30	100
Perilaku Penggunaan masker dan hand sanitizer		
Ya	29	96,6
Tidak	1	33,3
Total	30	100
Penggunaan antibiotik		
Ya	26	86,6
Tidak	4	13,3
Total	30	100
Pengendalian lingkungan menggunakan disinfektan		
Ada	27	90
Tidak ada	0	0
Jarang	3	10
Total	30	100

## **Pembahasan**

### **Pengetahuan tentang covid-19**

Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap suatu objek dari indera yang dimilikinya[3]. Menurut budiman dan Riyanto (2013) tingkat pengetahuan dikelompokkan menjadi dua kelompok apabila respondennya adalah masyarakat umum, yaitu tingkat pengetahuan dengan kategori baik jika nilainya > 50% dan tingkat pengetahuan  $\leq$  50% [6].

Sebanyak 90% responden yang memiliki tingkat pengetahuan baik dan 10% responden yang memiliki tingkat pengetahuan kurang baik. Menurut Kementerian Kesehatan tahun 2020 dalam mencegah Covid-19 yang baik yaitu dengan meningkatkan imunitas/kekebalan tubuh dengan cara mengonsumsi makanan dengan gizi seimbang, tidak merokok, suplemen vitamin, aktivitas fisik/senam ringan, istirahat cukup serta mengendalikan penyakit penyerta seperti diabetes mellitus, hipertensi dan kanker. Dan selanjutnya yaitu rajin mencuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir, menggunakan masker bila sakit atau harus pergi ke tempat umum [7].

Pengetahuan yang kurang baik adalah jika seseorang sakit, dia mengetahui bahwa dia harus melakukan isolasi diri, hanya saja dia tidak melakukan tindakan pencegahan Covid-19 yang dianjurkan Kemenkes saat isolasi diri seperti, tetap di rumah selama 14 hari, gunakan masker selama masa isolasi, hindari pemakaian bersama peralatan makan dan peralatan mandi serta melapor ke puskesmas terdekat tentang kondisi kesehatannya.

### **Perilaku dalam pencegahan covid-19**

Menggunakan masker dan hand sanitizer. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan 29 responden (96.6%) menggunakan masker dan hand sanitizer sebagai cara mencegah Covid-19. Perilaku yang dilakukan responden ini sejalan dengan yang diinstruksikan oleh Kementerian Kesehatan tahun 2020 yaitu memakai masker, walaupun tidak sepenuhnya efektif mencegah paparan kuman, namun menggunakan masker ini tetap bisa menurunkan risiko penyebaran penyakit infeksi, termasuk infeksi virus corona [8]. Penggunaan masker lebih disarankan bagi orang yang sakit untuk mencegah virus dan kuman, daripada pada orang yang sehat. Selain itu, jika berada ditempat umum yang sulit menemukan air dan sabun, maka bisa

membersihkan tangan menggunakan hand sanitizer. Gunakan produk hand sanitizer dengan kandungan alcohol minimal 60% agar lebih efektif membunuh kuman [3].

Hasil penelitian mendapatkan 26 responden (86,6%) menggunakan antibiotic sebagai cara mencegah Covid-19. Sebenarnya menggunakan antibiotic adalah hal yang baik. Hanya saja menurut Kemenkes (2020) antibiotic tidak efektif untuk mencegah Covid-19 karena antibiotic hanya bekerja untuk melawan bakteri, bukan virus. Karena Covid-19 disebabkan oleh virus, maka antibiotic tidak bisa digunakan sebagai sarana pencegahan atau pengobatan Covid-19. Namun, jika dirawat di rumah sakit dan didiagnosis Covid-19, kemungkinan akan diberi antibiotic, karena seringkali terjadi infeksi sekunder yang menyebabkan bakteri [6].

Pengendalian lingkungan dengan disinfektan, Berdasarkan hasil penelitian didapatkan 27 responden (90%) menggunakan disinfektan dalam pengendalian lingkungan sebagai cara mencegah Covid-19. Pengendalian lingkungan dengan disinfektan dianjurkan dan WHO (2020) memberikan petunjuk dan manfaat dari pengendalian lingkungan dengan disinfektan. Namun penyemprotan disinfektan pada permukaan lingkungan seperti ditempat pelayanan kesehatan, pasar atau jalan belum tentu efektif membersihkan materi organik dan mungkin tidak menjangkau permukaan yang terhalang benda. Jadi saat digunakan, disinfektan diberikan dengan kain atau tisu yang telah dibasahi dengan desinfektan [2].

## **Simpulan dan Saran**

Kesimpulan dari penelitian ini adalah semakin baik pengetahuan dan perilaku terhadap pencegahan covid19, semakin baik untuk tidak tertular covid19 dan peluang untuk dapat terhindar dari penyebaran virus lebih terjamin. Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan bahwa pada pengetahuan reseeden terdapat responden 3 (10%) yang memiliki pengetahuan kurang baik dalam Pencegahan Covid-19.

walaupun kasus covid19 Di Batu Bara sudah 0% tetap patuhi protocol kesehatan dan menggunakan masker saat keluar terapkan PHBS selalu melakukan pencegahan agar terbebas dari penularan virus covid19. Diharapkan juga lebih menambah wawasan melalui seluruh media yang ada, seperti televisi, hand phone, computer, koran dan lain – lain,

agar memperbaiki perilakunya agar dapat menekan penyebaran penyakit Covid-19.

#### **Daftar Pustaka**

- [1] World Health Organisation. 2020. Coronavirus Disease. Retrieved Mei 29, 2020. <https://www.who.int/emergencies/disease/novel-coronavirus-2019>.
- [2] Kementerian Kesehatan RI. 2020. Tentang Novel Coronavirus. Retrieved Mei 20, 2020. <https://www.kemkes.go.id/download.php?file=download/info-terkini/COVID-19/TENTANG%20NOVEL%20CORONAVIRUS.pdf>.
- [3] Gugus Tugas Penanganan Corona Virus Kabupaten Batu Bara. 2020. Available from: <https://covid19.go.id/>
- [4] Budiman dan Riyanto. 2013. Corona virus Retrieved Juni 07, 2020.
- [5] World Health Organisation. 2020. Pembersihan dan disinfeksi permukaan lingkungan dalam konteks covid 19.
- [6] Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19. 2020. Informasi terbaru seputar penanganan covid19 di indonesia oleh pemerintah. <https://covid19.go.id/>
- [7] Kementerian Kesehatan RI. 2020. Tanya Jawab Coronavirus Disease (COVID-19) – QnA Update 6 Maret 2020. Retrieved Mei 29, 2020. <https://covid19.kemkes.go.id/situasi-infeksi-emerging/info-corona-virus/tanya-jawab-coronavirus-disease-covid-19-qna-update-6-maret-2020/>.
- [8] Kementerian Kesehatan RI. 2020. Panduan Pencegahan Penularan COVID-19 untuk Masyarakat. Retrieved Mei 29, 2020. <http://promkes.kemkes.go.id/panduan-pencegahan-penularan-covid-19-untuk-masyarakat>.